



Gunungkidul Dikepung Banjir Longsor di Bantaran Code Timpa Rumah Warga



Satu rumah di bantaran Kali Code, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta tertimpa material longsor menyebabkan satu korban luka berat, Kamis (11/11).

YOGYA (KR) - Hujan yang mengguyur DIY, Kamis (11/11) menyebabkan banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah. Tebing sepanjang 11 meter dengan tinggi 8 meter dan lebar 6 meter di bantaran Kali Code, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, longsor menimpa bagian belakang satu rumah warga. Seorang warga, Su-

kanto, luka berat dan dirawat di Rumah Sakit Panti Rapih. Warga setempat, Bakir Prayitno kepada KR menuturkan, peristiwa terjadi sekitar pukul 09.30. Korban sedang berada di dalam kamar saat hujan. Saat itu dirinya sedang di rumah bersiap untuk pergi ke Gunungkidul, tiba-tiba

* Bersambung hal 7 kol 1

terdengar suara longsor. Seketika, tetangganya tersebut terjebak di dalam rumah.

Warga beserta relawan langsung bergerak meng-evakuasi korban yang separuh tubuhnya tertimbun longsor. Bakir menyebut, wilayah tersebut memang sangat rawan longsor. Apalagi saat ini cuaca ekstrem dan berpotensi menyebabkan kejadian serupa. "Kami berharap pihak terkait segera membantu mengatasi masalah ini terutama mengkoordinasikan talut yang rawan longsor di sepanjang Kali Code," sebutnya.

Koordinator Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (TRC BPBD) Kota Yogyakarta DC Purnomo yang akrab disapa Uok mengatakan, sudah melakukan penanganan awal berupa penutupan lokasi longsor dengan tarpal. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya longsor susulan akibat gerusan air hujan yang masih terjadi. Sedangkan penanganan korban dibawa ke RS Panti Rapih sesuai permintaan pihak keluarga.

Di samping itu, dua rumah yang berada di sebelah kejadian longsor turut dimintai waspada. Terutama

agar tidak beraktivitas di sekitar lokasi longsor karena tanahnya masih labil.

Longsor juga terjadi di Kabupaten Sleman. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan menyebut, dampak hujan dan angin kencang menyebabkan talut longsor di Desa Sambajati, Kecamatan dari daerah hulu hulu warga Talut yang longsor ini mengancam tiga rumah berpenghuni sembilan jiwa.

Hujan dan angin kencang juga mengakibatkan sejumlah warga terluka tertimpa pohon tumbang dan dilantak ke rumah sakit. Di antaranya kejadian di Jalan Teknik UGM, Ujara RSUP Dr Sardjito, Kecamatan, Mlati, Sleman. Satu pohon ketepeng tumbang dan menimpa pengendara sepeda motor bahkan hingga menutup akses jalan. "Korban luka ada empat orang dan dirawat di RSUP Dr Sardjito," jelas Makwan. Hujan deras lebih lima jam menyebabkan sejumlah wilayah di Kaparewon Patuk, Playen, Gedangsari, Wonosari, Panggang dan Giribubo di Kabupaten Gunungkidul dikepung banjir dan longsor

di sejumlah tempat. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, tetapi kerugian cukup besar.

Koordinator SAR Satlitas Korwil I DIY Sunu Handoko Bayu Segara SIP menyatakan, banjir terparah terjadi di Kampung Baru pemukiman nelayan kawasan Pantai Sading, Girisubo. Ketinggian air mencapai rata-rata 1 meter menggenangi permukaan dan menyebabkan berbagai jenis perkakas rumah tangga hanyut. Banjir juga terjadi di Kalurahan Mulo, Nguntut Tengah, Playen, Tanjungsari dan sepanjang bantaran Kali Oya. "Upaya evakuasi barang-barang milik warga masih terus kami lakukan," katanya kepada KR.

Sedangkan bencana longsor terjadi di sejumlah tempat. Menurut Komandan Save Rescue Agus Fitriyanto, berdasarkan pendataan Tim Save Rescue setidaknya terdapat lima titik longsor. Di antaranya di RT 33 Kalurahan Putat, Kaparewon Patuk; Padukuhan Candi RT 04/06, Kalurahan Tegalejo, Kaparewon Gedangsari; Kepel RT 10, di Putat II RT 30. Kemudian di Bobung dan di Karang Lor, Kemadang, Kaparewon Tanjungsari. (Sal/Dhi/Bmp)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Terban			
4. BPBD			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

